

## BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian didapatkan kesimpulan yaitu :

1. Kondisi *benthic life form* di Pulau Pasumpaha didominasi oleh *hard coral* dengan *life form massive*. Kondisi terumbu karang di Pulau Pasumpaha berada pada kategori rusak sedang (47.19%).
2. Ditemukan 5 spesies Chaetodontidae yaitu *Chaetodon trifasciatus*, *C. triangulum*, *C. vagabundus*, *Heniochus singularis* dan *H. pleurotaenia* dan total kelimpahan yang didapatkan adalah 36 individu dalam luas area 900 m<sup>2</sup>. Terdapat hubungan antara persen tutupan terumbu karang terhadap kelimpahan Chaetodontidae dengan nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) 0,763.
3. *C. trifasciatus* dan *H. pleurotaenia* menyukai habitat yang didominasi oleh *coral massive* dan *coral submassive*, *C. triangulum* menyukai habitat yang memiliki karang bercabang (*Acropora*), *C. vagabundus* dan *H. singularis* menunjukkan kesukaan pada daerah dengan abiotik tinggi untuk mencari invertebrata bentik.
4. Genus karang yang sangat disukai ( $E_i > 0.5$ ) oleh Chaetodontidae adalah *Acropora*, *Pocillopora*, *Porites* dan *Stylophora* sedangkan pada *Heliopora* menunjukkan penolakan ( $E_i < 0$ ) oleh *Chaetodon triangulum*. Rata-rata makan paling tinggi adalah spesies *H. singularis* yaitu 44,8 gigitan/5 menit dan karang dengan rata-rata gigitan tertinggi adalah *Acropora palifera* (13,2 gigitan/5 menit). Rata-rata makan terendah adalah spesies *C. trifasciatus* yaitu 27,25

gigitan/5 menit dan spesies karang dengan rata-rata gigitan tertinggi adalah *Acropora palifera* (12,5 gigitan/5 menit).

## B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan disarankan untuk penelitian selanjutnya untuk melakukan penelitian anilisa isi lambung ikan Chaetodontidae dan berdasarkan hasil yang telah didapatkan agar dilakukan monitoring dan pemeliharaan secara berkelanjutan untuk membantu pemulihan dan peningkatan tutupan terumbu karang di Pulau Pasumpahan dengan melakukan transplantasi karang serta melindungi daerah di Pasumpahan yang memiliki terumbu karang baik sehingga dapat meningkatkan produktivitas perikanan.

